

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) yaitu sebagai berikut :

- 1) Dalam penyampaian materi guru menampilkan video sebagai penunjang dalam pembelajaran agar siswa tertarik dalam pembelajaran dan memahami materi yang sedang diajarkan. Dalam penyusunan peraturan kelas yang dibuat oleh guru dan siswa membuat suasana menjadi kondusif.
- 2) Pembuatan kelompok secara heterogen dengan cara membagi siswa ke dalam kelompok secara adil dan tidak membeda-bedakan.
- 3) Sebelum memulai permainan guru menjelaskan peraturan kepada para siswa sehingga dalam permainan berkelompok setiap siswa tidak ada yang melakukan kecurangan dan membuat keributan sehingga permainan bisa berjalan dengan tertib.
- 4) Guru mengawasi proses pertandingan, setiap kelompok melaksanakan dengan kejujuran dan sportif oleh karena itu dalam pertandingan setiap kelompok jika ada yang melakukan kesalahan akan mendapatkan sanksi.

- 5) Dengan adanya penghargaan membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam melakukan permainan dan pertandingan sehingga bisa memotivasi siswa untuk bisa lebih giat dalam belajar.
- 6) Berdasarkan hasil data dari kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I sebesar 65% dan hasil presentase meningkat sebesar 22% pada siklus II memperoleh presentase sebesar 87%. Selain itu peningkatan juga dapat dilihat dari hasil data pemantau tindakan guru pada siklus I memperoleh hasil sebesar 69% dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh presentase sebesar 88%. Kemudian hal yang sama terjadi pada hasil pemantau tindakan siswa siklus I yang memperoleh presentase sebesar 66% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 86%. Berdasarkan uraian tersebut bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, bahwa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) sebagai berikut :

- 1) Guru harus lebih banyak menampilkan video animasi dengan sesuai materi yang sedang diajarkan sehingga siswa menjadi tertarik dengan materi yang guru ajarkan. Guru dan siswa membuat peraturan sesuai kesepakatan dengan cara bertahap sehingga semakin lama siswa akan terbiasa dengan

peraturan yang mereka buat sehingga semakin lama mereka tidak perlu membuat peraturan karena sudah mengerti. Dalam membuat peraturan harus dibuat sanksi sehingga siswa tidak berani untuk melanggar peraturan.

- 2) Dalam membuat kelompok guru harus melakukan permainan seperti berhitung atau dengan cara yang lain sehingga siswa merasa adil dan tidak saling membeda-bedakan karena sesuai dengan kesepakatan permainan.
- 3) Agar permainan terlaksana dengan baik dan juga tertib maka diperlukan peraturan dan sanksi sehingga setiap anggota kelompok tidak ada yang melanggar. Sanksi dapat dibuat dengan cara mengurangi point setiap kelompok sehingga jika setiap anggota kelompok melanggar maka point mereka akan dikurangi sesuai level pelanggaran yang sudah ditetapkan oleh guru
- 4) Dalam pertandingan peraturan dan sanksi akan lebih berat sehingga pertandingan menjadi lebih kondusif. Peraturan dan sanksi yang dibuat oleh guru akan berbeda ketika permainan, sanksi dalam pertandingan seperti tidak ikut dalam beberapa kali tahap pertandingan sampai dikeluarkan dalam pertandingan. Sanksi tersebut dibuat untuk efek jera sehingga tidak ada lagi kecurangan dan membuat keributan selama pertandingan.
- 5) Penghargaan, pemberian penghargaan pada kelompok dapat dilakukan dengan cara memberikan barang seperti alat tulis, tambahan nilai dll. Sehingga memotivasi siswa lain untuk lebih giat kembali

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Bagi guru

Sebaiknya mempersiapkan materi serta bahan ajar secara matang, selain itu penguasaan materi yang akan diajarkan juga sangat penting sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi kepala sekolah

Semoga penerapan model *Teams Games Tournament* dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya menindaklanjuti sehingga dapat ditemukan adanya modifikasi baru dalam penggunaan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam proses pembelajaran